

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

- a. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana keadaan masyarakat yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya baik secara sandang, pangan, maupun papan. Dan kemiskinan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor.
- b. Hasil penelitian di Lembang Piongan, Kab. Toraja Utara menunjukkan bahwa kemiskinan yang terjadi bukan karena satu faktor saja, tetapi empat faktor dan semuanya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Ketika pemerintah tidak melakukan tugas dan tanggungjawabnya, yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan hasil pertaniannya, maka itu akan berdampak terhadap kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anak-anaknya. Sehingga tingkat pendidikan di daerah Lembang Piongan sangat rendah. Karena mayoritas mata pencaharian masyarakat Lembang Piongan adalah petani. Selanjutnya, Gereja sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan diakonia, tidak boleh hanya memberikan umpan saja, dalam hal ini bantuan materil, akan tetapi gereja juga harus mendidik jemaat untuk bisa bekerja.
- c. Sikap masyarakat Denpinna terhadap kemiskinan yang mereka alami, sebagian besar mereka pasrah dengan keadaan yang mereka alami.

Hal ini terlihat dengan kurangnya usaha mereka untuk memenuhi kebutuhannya.

kemisk

## B. SARAN

1. Bagi para pemangku jabatan pemerintahan diharapkan bekerja secara maksimal untuk memberikan penyuluhan dan bantuan dana bagi para petani, sehingga hasil pertanian menjadi salah satu mata pencaharian yang membantu masyarakat setempat.
2. Gereja hendaknya membantu tidak hanya lewat pengumuman saja, j tetapi gereja menjadi fasilitator untuk penyelesaian masalah kemiskinan.
3. Lembaga pendidikan harus mendorong masyarakat untuk sekolah sampai perguruan tinggi, minimal tingkat SMA, apalagi sekarang ada program bantuan pemerintah dalam bentuk dana BOS.

>

atu)